



RINGKASAN

ANDI MUHAMMAD ALVAN FADILLAH. Produksi Benih Alpukat (*Persea americana* Mill.) Melalui Sambung Pucuk di UPB Tanaman Buah Pekalongan Provinsi Lampung. *Seed Production of Avocado (Persea americana Mill.) with Grafting at Pekalongan Fruit Plant Seed Production Unit Lampung Province*. Dibimbing oleh UNDANG.

Alpukat (*Persea americana* Mill.) adalah tumbuhan yang berasal dari Amerika Tengah dengan iklim tropis, dan kini telah menyebar ke berbagai negara subtropis dan tropis, termasuk Indonesia. Permintaan konsumen akan buah alpukat semakin meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Penyediaan benih bermutu dalam jumlah banyak dengan waktu yang singkat merupakan langkah awal pengembangan dan pemenuhan kebutuhan buah alpukat. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan produksi benih alpukat adalah dengan menggunakan bahan tanaman unggul melalui perbanyakan tanaman secara vegetatif yang bersertifikat, salah satunya penyambungan tanaman (*grafting*).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPB Tanaman Buah Pekalongan Provinsi Lampung dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 5 April 2024. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi benih alpukat (*Persea americana* Mill.) melalui sambung pucuk di UPB Tanaman Buah Pekalongan Provinsi Lampung. Kegiatan PKL yang dilaksanakan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Produksi benih alpukat (*Persea americana* Mill.) melalui sambung pucuk di UPB Tanaman Buah Pekalongan Provinsi Lampung meliputi beberapa kegiatan yaitu pemilihan pohon induk, administrasi sertifikasi benih alpukat, persiapan batang bawah, persiapan batang atas, penyambungan (*grafting*), pemeliharaan sambung pucuk, pengamatan hasil sambung pucuk, pindah tanam hasil sambung pucuk, penerbitan sertifikat dan pelabelan, serta pendistribusian. Pohon induk alpukat yang digunakan sebagai bahan perbanyakan adalah varietas Siger Mas, Mega Murapi, Mega Gagauan, dan Aligator yang berasal dari duplikat PIT. Parameter yang diamati selama pengamatan hasil sambung pucuk yaitu persentase keberhasilan sambung pucuk (%).

Keberhasilan sambung pucuk dapat dilihat pada bagian sambungan terlihat sehat, berwarna hijau, serta tunas pada bagian ujung mulai pecah. Pemilihan batang atas dan batang bawah yang sesuai (kompatibel) sangat menentukan keberhasilan sambung pucuk. Persentase keberhasilan sambung pucuk Siger Mas (71%) dan Mega Murapi (80%) lebih rendah dibandingkan dengan varietas Mega Gagauan (88%) dan Aligator (92%), dikarenakan penggunaan batang bawah yang terlalu muda dan adanya beberapa faktor lain seperti cuaca, batang atas dan batang bawah yang inkompatibel, serta keterampilan yang kurang baik. Hasil dari perbanyakan benih alpukat di UPB Tanaman Buah Pekalongan Provinsi Lampung ditujukan sebagai benih bantuan yang disalurkan di beberapa wilayah Pulau Jawa dan juga dapat dibeli oleh masyarakat sekitar.

Kata kunci: batang bawah, benih bermutu, *entres*, kompatibel, perbanyakan vegetatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.